

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATICS  
EDUCATION BERBANTUAN CANVA DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR**

Elsa Febriani<sup>1</sup>, Fadhilaturrahmi<sup>2</sup>, Yenni Fitra Surya<sup>3</sup>, Sumianto<sup>4</sup>, Iis Aprinawati<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai<sup>1,2,3</sup>

<sup>1</sup>elsafebrianipgsd@gmail.com,

<sup>2</sup>fadhilaturrahmi@universitaspahlawan.ac.id, <sup>3</sup>yenni.fitra13@gmail.com,

<sup>4</sup>sumianto@universitaspahlawan.ac.id, <sup>5</sup>aprinawatiis@gmail.com

**ABSTRACT**

*The background of this study is the low interest of students in learning mathematics in class IV. This study aims to increase interest in learning mathematics in class IV UPT SDN 010 Stabu. This research is a class action research, which was carried out in two cycles and each cycle consisted of two meetings. The subjects in this study were 1 teacher and 25 students, while the object was to use the Application of Realistic Mathematics Education Learning Model Assisted by Canva in Increasing Interest in Learning Mathematics of Elementary School Students. This research instrument consists of teacher activity observation sheets, student activity observation sheets, and questionnaire sheets. While the data analysis techniques used are qualitative analysis and quantitative analysis. Based on the results of research that has been carried out through 2 cycles, in cycle I the total score is 1,511 with 60,4% completeness in the sufficient category. In cycle II the total score was 2,029 with 81.1% completeness in the high category. Based on the results of this study, it shows that when applying the Realistic Mathematic Education Learning Model assisted by Canva, it can increase the interest in learning mathematics of class IV UPT SDN 010 Stabu students.*

*Keywords: realistic mathematics education (RME) learning model, learning interest*

**ABSTRAK**

Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar matematika di kelas IV UPT SDN 010 Siabu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini yaitu 1 orang guru dan 25 orang siswa, sedangkan objeknya adalah menggunakan Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Berbantuan Canva dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I jumlah nilai 1.511 dengan ketuntasan 60,4% dengan kategori sedang. Pada siklus II jumlah nilai 2.029 dengan ketuntasan 81.1% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa apabila menerapkan Model Pembelajaran Realistic Mathemad Bancarion Berbantuan Canva maka dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas IV UPT SDN 010 Siabu.

Kata Kunci: model pembelajaran *realistic mathematics education* (RME), minat belajar

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah proses humanistik, yang juga disebut sebagai proses memanusiakan manusia (Ramdhani, 2024). Oleh karena itu, sangat penting untuk menghormati hak asasi manusia setiap individu. Siswa, atau murid, bukanlah mesin yang dapat dimanipulasi sesuka hati. Sebaliknya, mereka adalah generasi yang membutuhkan dukungan dan perhatian kita di setiap tahap perkembangan mereka menuju kedewasaan, sehingga mereka dapat menjadi individu yang setara, berpikir kritis, dan menjunjung tinggi moral yang kuat.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran fundamental dalam pendidikan dan sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Banyak aktivitas sehari-hari, seperti mengelola uang, membutuhkan penggunaan konsep matematika. Akibatnya, pemahaman dan penguasaan matematika yang kuat sangat penting. Namun, matematika

sering dianggap sebagai mata pelajaran yang menantang. Persepsi ini dapat menyebabkan siswa kehilangan minat dalam mempelajari topik matematika, sehingga menghasilkan hasil belajar yang kurang efektif. Seringkali, matematika dipandang hanya sebagai ilmu abstrak yang melibatkan angka, rumus, dan teori kompleks, yang disajikan dengan cara yang sulit dipahami. Pandangan seperti itu harus diatasi pada tingkat pendidikan dasar, termasuk sekolah dasar (SD/MI), untuk mencegahnya berlanjut ke kelas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting untuk menyajikan matematika dengan cara yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan dan kognitif siswa sekolah dasar. Dengan menggabungkan metode pembelajaran yang sesuai usia dan tingkat pemikiran, matematika dapat diajarkan lebih efektif, membantu mengurangi persepsi bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit (Juardi & Komariah, 2023).

Keefektifan proses pengajaran dan pembelajaran dapat diamati melalui antusiasme siswa dalam belajar. Minat yang kuat dalam belajar memainkan peran penting dalam menentukan apakah nilai prestasi akademik siswa tinggi atau rendah. Minat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa dalam periode tertentu. Konsep minat dalam belajar terdiri dari dua istilah kunci, masing-masing membawa makna tersendiri: minat dan belajar. Untuk memperjelas keduanya, penting untuk terlebih dahulu memahami definisi istilah-istilah tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat mengacu pada kecenderungan, gairah, atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Demikian pula, dalam hal terminologi, minat digambarkan sebagai kecenderungan, gairah, atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995) (Ratnasari, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPT SD Negeri 010 Siabu pada tanggal 23 Februari 2025 di kelas IV ditemukan bahwa ada 11 orang siswa dari 25 siswa secara keseluruhan yang kategori

Rendah dalam minat belajar selama kegiatan belajar mengajar, dan terdapat 10 orang siswa yang memiliki minat belajar kategori Sedang serta 4 orang dalam minat belajar kategori Tinggi di kelas IV UPT SD Negeri 010 Siabu.

Masalah yang teridentifikasi adalah siswa cenderung lebih suka bermain daripada belajar karena mereka menganggap proses pembelajaran yang diberikan guru membosankan, yang menyebabkan rendahnya minat belajar dan prestasi siswa yang buruk. Selain itu, minat siswa dalam belajar masih relatif rendah. Guru telah mencoba menerapkan berbagai model pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan; namun, beberapa siswa masih kurang tertarik belajar menurut indikator seperti: 1) kesenangan atau kenikmatan, 2) minat siswa, 3) partisipasi siswa, dan 4) penyelesaian tugas secara aktif dan antusias.

Dengan mempertimbangkan isu-isu yang disebutkan di atas, pendekatan pembelajaran yang efektif melibatkan menghubungkan siswa dengan situasi dunia nyata dan menggabungkan media yang menarik. Salah satu model yang

menggunakan masalah kontekstual dan menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari adalah model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME).

Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dimulai dengan konteks dunia nyata dan pengalaman siswa. Masalah dan situasi sehari-hari yang berkaitan dengan kehidupan siswa digunakan untuk mengembangkan konsep dan pengetahuan matematika, membantu siswa dalam memecahkan masalah, mengenali isu, dan mengorganisir materi pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan topik yang diajarkan diharapkan dapat memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik. Salah satu contoh media tersebut adalah aplikasi Canva, sebuah alat desain daring yang memungkinkan pengguna untuk membuat media pembelajaran yang menarik..

Aplikasi Canva menyertakan halaman kosong yang memungkinkan pengguna dan kreator untuk mendesain materi pembelajaran mereka sendiri. Selain memulai dari kanvas kosong, Canva menawarkan berbagai pilihan templat

yang telah dirancang sebelumnya, sehingga memudahkan pemula yang tidak terbiasa dengan desain untuk membuat materi yang tampak profesional tanpa harus memulai dari awal. Templat yang tersedia ini menyederhanakan proses pengembangan media pendidikan yang diinginkan. Manfaat lain dari Canva adalah dapat diakses langsung melalui peramban web, sehingga tidak perlu instalasi. Aplikasi ini juga menyediakan berbagai elemen menarik seperti animasi, audio, video, gambar, dan teks, yang dapat membantu siswa tetap fokus pada pelajaran karena presentasinya yang menarik. Ini berfungsi sebagai alat utama untuk menyampaikan konten pendidikan. Akibatnya, media pembelajaran harus bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Ketika media yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih menarik, minat dan motivasi siswa cenderung meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas IV sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran dengan suatu

penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Realistic Mathematic Education* (RME) Berbantuan Canva dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”.

### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru secara reflektif dan sistematis. Penelitian dilaksanakan di SDN 010 Siabu, Kabupaten Kampar, Siabu. Waktu pelaksanaan dilakukan di semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitiannya ialah siswa SDN 010 Siabu kelas IV, dengan total keseluruhan siswanya 25, yaitu 14 laki-laki dan 11 Perempuan. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi dan angket. Teknik analisis data pada

penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif adalah cara pengolahan data yang mendalam dengan data hasil pengamatan, wawancara, dan literatur. Sedangkan Analisis kuantitatif adalah pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penilaian berupa tes dan angket minat belajar dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang sedang berlangsung. Penelitian tindakan kelas ini peneliti menetapkan keberhasilan 80% dengan ketentuan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70. Untuk menentukan ketuntasan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV di UPT SDN 010 Siabu

### **C. Hasil Penelitian**

Sebagaimana telah tertulis pada latar belakang bahwasanya kondisi dari aktivitas belajar sebelum tindakan kelas ini di UPT SD Negeri 001 Bangkinang Kota tahun ajaran 2024/2025 yaitu rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran IPAS. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari Kamis, 06 Maret 2025 di kelas IV

UPT SD Negeri 001 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, menunjukkan bahwa terdapat banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru belum sepenuhnya mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis, karena kemampuan siswa dalam menjelaskan, menganalisis, mengkaji, menyimpulkan, dan mengevaluasi belum berkembang secara maksimal karena guru hanya menjelaskan materi dari buku paket, sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, siswa hanya pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dampak siswa yang bersifat pasif menimbulkan kejenuhan dalam proses pembelajaran pada siswa, guru juga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kritis dan hanya menjelaskan materi saja tanpa memperhatikan apakah siswa memahami dan mengerti materi yang telah disampaikan. Selanjutnya, rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa yang mana siswa malu dalam menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapat mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, hanya

sedikit siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peneliti melakukan upaya untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV UPT SDN 001 Bangkinang Kota menggunakan model pembelajaran inkuiri.

### **SIKLUS I**

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat selama proses pembelajaran matematika pada siklus I yaitu cukup aktif. Hal ini di buktikan dengan aktifnya siswa dalam mengumpulkan data kemudian data tersebut dibuat ke dalam bentuk tabel dan siswa dapat memperhatikan permasalahan kontekstual yang disampaikan oleh guru.

Pada siklus I ini siswa sudah mulai antusias namun, terdapat beberapa orang yang tidak aktif, hal ini terbukti pada perhatian sebagian siswa tertuju pada guru, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama, dan rasa senang siswa dalam menerima pelajaran dibuktikan dengan maunya siswa maju mengerjakan soal di depan kelas, namun terdapat beberapa siswa yang masih malu-malu untuk

menjawab pertanyaan guru. Minat belajar siswa terdapat peningkatan minat belajar dari minat belajar pra tindakan, dan pada siklus I keaktifan siswa meningkat jika dibanding pra tindakan. Terlihat dari pengisian angket minat belajar pada siklus I. Untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 1 Hasil Angket Minat Belajar Matematika Siklus I**

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah
1	Tinggi	71-100	3
2	Sedang	34-70	21
3	Rendah	0-33	1
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1.511</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>60,4%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Sedang</b>	

*Sumber: Hasil Angket 2025*

Berdasarkan tabel 1 pada siklus I minat belajar matematika siswa kelas IV dapat diketahui sudah ada peningkatan dari hasil angket pratindakan namun masih harus ditingkatkan lagi. Pada kategori tinggi terdapat 3 orang siswa, pada kategori sedang terdapat 21 siswa dan pada kategori rendah terdapat 1 orang siswa. Berdasarkan kategori dan rentang nilai dari hasil minat belajar tersebut hanya terdapat 3 orang siswa yang dikatakan tuntas dan terdapat 22 orang siswa dengan minat belajar kategori rendah. dari hasil tersebut perlunya dilakukan

peningkatan dengan belrlanjutnya siklus karena ketuntasan minata belajar masih dalam kategori sedang.

Adapun refleksi yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan Model RME berbantuan canva pada mata pelajaran matematika kelas IV berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I, pembelajaran dikelas mengalami peningkatan, namun belum mencapai hasil yang diharapkan. Beberapa hal yang perlu perbaikan pada siklus berikutnya yaitu: guru harus meningkatkan media pembelajaran yang digunakan, guru lebih membuat suasana belajar menjadi lebih aktif agar siswa dapat menemukan pengetahuan dari konsep-konsep yang nyata. Selain itu masalah pada siswa yaitu: siswa masih kurang aktif dalam menyelesaikan soal dari guru, dan masih malu-malu untuk menjawab pertanyaan dari guru.

## **SIKLUS II**

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat selama proses pembelajaran matematika pada siklus II yaitu cukup aktif dan telah terlaksana dengan baik berdasarkan modul ajar yang telah

disusun. Hal ini di buktikan dengan aktifnya siswa dalam mengumpulkan data kemudian data tersebut dibuat ke dalam bentuk diagram dan siswa dapat memperhatikan permasalahan kontekstual yang disampaikan oleh guru.

Pada siklus II ini siswa sudah mulai antusias dan aktif, hal ini terbukti pada perhatian sebagian siswa tertuju pada guru, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama, dan rasa senang siswa dalam menerima pelajaran dibuktikan dengan adanya kemauan siswa maju mengerjakan soal di depan kelas untuk menjawab pertanyaan guru. Minat belajar siswa terdapat peningkatan minat belajar dari minat belajar pada siklus I, dan pada siklus II keaktifan siswa meningkat jika dibanding pada siklus II Terlihat dari pengisian angket minat belajar pada siklus II. Untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 2 Hasil Angket Minat Belajar Matematika Siklus II**

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah
1	Tinggi	71-100	<b>20</b>
2	Sedang	34-70	<b>5</b>
3	Rendah	0-33	<b>-</b>
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>2.029</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>81,1</b>
<b>Kategori</b>			<b>Tinggi</b>

*Sumber: Hasil Angket 2025*

Berdasarkan tabel 2 pada siklus II minat belajar matematika siswa kelas IV dapat diketahui sudah ada peningkatan dari hasil angket pratindakan namun masih harus ditingkatkan lagi. Pada kategori tinggi terdapat 20 orang siswa, pada kategori sedang terdapat 5 siswa dan pada kategori rendah terdapat 0 orang siswa. Berdasarkan kategori dan rentang nilai dari hasil minat belajar tersebut hanya terdapat 20 orang siswa yang dikatakan tuntas dan terdapat 5 orang siswa dengan minat belajar kategori sedang. dari hasil tersebut perlunya dilakukan peningkatan dengan belanjutnya siklus karena ketuntasan minata belajar masih dalam kategori cukup. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas IV UPT SDN 010 Siabu mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II mengalami peningkatan terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya keaktifan dari siswa dan respon yang positif dari siswa dalam

mengikuti pembelajaran matematika dengan model pembelajaran RME serta peningkatan dari hasil penyebaran angket minat belajar siswa kelas IV UPT SDN 010 Siabu

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar matematika siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* berbantuan canva dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa, maka dapat beberapa hal yang perlu dibahas terkait dengan penelitian yaitu:

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus yang mana setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Perencanaan pelaksanaan siklus I dan siklus II pada pembelajaran matematika dengan materi data kelas IV UPT SDN 010 Siabu. Perencanaan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan hal-hal yang akan diperlukan selama kegiatan pelaksanaan pada setiap siklus. Adapun hal-hal dalam perencanaan yang diperlukan untuk setiap siklus yaitu, menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP), menyusun

modul ajar, mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa, menyusun perangkat soal evaluasi, menyusun perangkat angket minat belajar yang akan disebar, mempersiapkan media yang diperlukan dan mengkoordinasikan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan dua pertemuan tiap siklusnya. Kegiatan pelaksanaan pada proses pembelajaran mengikuti modul ajar yang telah disusun sebelumnya. Pada kegiatan pembelajaran siklus I proses pembelajaran belum maksimal karena guru belum menguasai kelas sehingga siswa belum kondusif dan terlihat siswa masih banyak yang bermain dan tidak menyimak guru. Guru juga belum maksimal menggunakan media pembelajaran dan hanya terlihat beberapa siswa yang mampu menyelesaikan soal tes yang diberikan.

Pelaksanaan pada siklus II sudah berjalan lebih baik daripada siklus sebelumnya. Hal tersebut dapat terlihat karena guru sudah mampu menguasai kelas dengan baik, menjelaskan materi dengan

media pembelajaran dengan baik. Siswa sudah memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran dan terlihat siswa antusias mengerjakan soal yang diberikan dengan hasil yang lebih baik dari siklus sebelumnya.

Berdasarkan data sebelum diterapkan model pembelajara *Realistic Mathematics Education* berbasis berbantuan canva diketahui bahwa minat belajar matematika siswa pada data pratindakan yaitu jumlah nilai 908 dengan ketuntasan 36,3% dengan kategori sedang, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 1.511 dengan ketuntasan 60,4% dengan kategori sedang. Pada siklus II terjadi peningkatan lagi menjadi sebesar 2.029 dengan ketuntasan 81,1% dengan kategori tinggi.

Upaya meningkatkan minat belajar serta pemilihan model pembelajaran yang tepat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar. Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan, model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* terbukti menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika. Model ini memberikan dampak positif terhadap

kemampuan representasi matematis siswa dan mata pelajaran matematika. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* berbantuan aplikasi canva minat belajar siswa kelas IV SDN 010 Siabu tahun ajaran 2024/2025 mengalami peningkatan, sebagaimana telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya.

Peningkatan yang terjadi sejalan dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang juga menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Temuan mereka menunjukkan bahwa model ini efektif dalam membantu siswa meningkatkan minat belajar dengan lebih baik. Adapun perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dijabarkan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Liya Ratnawati, Bagus Amirul Mukmin, dan Aji Setya Gaya Putra (2025), berjudul "Implementasi Pendidikan Matematika Realistis dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Mempelajari Volume Bangun Ruang di Kelas VI Sekolah Dasar," pada awalnya menunjukkan

persentase ketuntasan klasikal sebesar 35%.

Penelitian yang dilakukan oleh Liya Ratnawati, Bagus Amirul Mukmin, dan Aji Setya Gaya Putra (2025) mengungkapkan bahwa, pada siklus pertama, persentase siswa yang mencapai ketuntasan klasikal adalah 64%. Angka ini meningkat menjadi 93% pada siklus kedua. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan manfaat pendekatan pembelajaran realistik.

Penelitian yang dilakukan oleh Liya Ratnawati, Bagus Amirul Mukmin, dan Aji Setya Gaya Putra (2025) berbeda dengan penelitian penulis dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian mereka dilakukan di SDN Burengan 2 Kediri, sedangkan penulis melakukan penelitian di UPT SDN 010 Siabu. Kedua, penelitian mereka berfokus pada siswa kelas VI sekolah dasar, sedangkan penelitian penulis melibatkan siswa kelas IV. Ketiga, Liya Ratnawati, Bagus Amirul Mukmin, dan Aji Setya Gaya Putra (2025) tidak menggunakan aplikasi Canva dalam penelitian mereka, sedangkan penulis menggunakan Canva dalam penelitian.

Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Liya Ratnawati, Bagus Amirul Mukmin, dan Aji setya Gaya Putra (2025) dan penelitian penulis adalah 1) penelitian Liya Ratnawati, Bagus Amirul Mukmin, dan Aji setya Gaya Putra (2025) dan penelitian penulis menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu *Realistic Mathematic Education*, 2) penelitian Liya Ratnawati, Bagus Amirul Mukmin, dan Aji setya Gaya Putra (2025) dan penelitian penulis sama-sama dilakukan pada mata pelajaran matematika, 3) Liya Ratnawati, Bagus Amirul Mukmin, dan Aji setya Gaya Putra (2025) dan penelitian penulis sama-sama melaksanakan penelitian di jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* berbantuan canva dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran matematika.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

Pada perencanaan guru harus mempersiapkan alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar, soal tes yang disesuaikan dengan materi setiap pertemuan, angket minat belajar, media pembelajaran lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Pada siklus I pembelajaran belum maksimal karena guru belum menguasai kelas dan guru juga belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran. Pada siklus II guru sudah mampu menguasai kelas dengan baik dan menggunakan media pembelajaran dengan baik. Terlihat siswa sudah memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran dan antusias saat proses pembelajaran.

Proses kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan minat belajar matematika siswa pada siklus I dan II. Pada hasil rekapitulasi angket minat belajar terjadi peningkatan minat belajar matematika siswa dari siklus I ke siklus II, pada siklus I dengan ketuntasan 60,4% dengan kategori sedang, kemudian pada siklus II menjadi 81,1% dengan kategori tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Juardi, I. F., & Komariah, K. (2023). Konsep Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Berlandaskan Teori Kognitif Jean Piaget. *Journal on Education*, 6(1), 2179–2187. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3220>
- Ramdhani, R. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar. *Jurnal Riset Evaluasi Pendidikan*, 1(3), 133–148.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Ratnawati, L., Mukmin, B. A., & Putra, A. S. G. (2025). Penerapan Realistic Mathematics Education dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Volume Bangun Ruang di Kelas VI Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(2), 478-490.